

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang sudah dilakukan oleh penulis diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Iran mengembangkan Fasilitas nuklirnya adalah untuk tujuan damai, yaitu untuk memenuhi kebutuhan energinya, dimana mereka beranggapan bahwa mereka tidak bisa selamanya bergantung pada sumber daya fosil, yang lama kelamaan semakin menipis. Namun amerika dan Negara-negara barat lainnya mencurigai bahwa Iran tidak hanya akan membuatnya untuk tujuan yang damai atau memenuhi kebutuhan energinya, akan tetapi mereka berpotensi untuk mengembangkannya untuk keperluan militer.

Tuduhan yang dilancarkan Amerika Serikat dan Negara-negara barat lainnya tentunya tidak membuat Iran takut atau berniat untuk menghentikan program nuklirnya, karena sebelumnya Iran telah mengatakan bahwa tujuan ini untuk damai atau untuk kebutuhan energi, bukan untuk militer, dan Iran bersikeras untuk tetap melanjutkan program nuklirnya

Ketegangan antar kedua Iran dan Amerika Serikat dengan Negara barat lainnya nya memanas seiring dibawa kasus ini ke Dewan Keamanan (DK) PBB, Para diplomat dari Amerika Serikat, Inggris, Perancis, dan

ini segera mereka sampaikan kepada PBB agar memaksa Iran menghentikan pengayaan uranium. Akan tetapi Iran mengancam, jika pengawas nuklir PBB memaksakan sanksi atau nuklirnya, maka mereka akan melanjutkan pengayaan uraniumnya berskala penuh. Pemerintah Iran mengingatkan, jika negaranya sampai diadukan ke DK PBB, itu berarti akan merusak upaya-upaya untuk menyelesaikan konflik ini secara damai.

Masalah nuklir Iran ini ikut membawa Negara-negara yang berada dikawasan Timur Tengah masuk kedalamnya, Turki sebagai Negara yang berdekatan dengan Iran merasa, jika hal ini terus berlanjut, maka akan memberikan dampak buruk bagi negaranya, hal ini tentu saja tidak bisa membuat Turki berdiam diri melihat permasalahan yang dapat memberikan dampak buruk terhadap negaranya.

Turki yang mempunyai hubungan baik dengan Iran dan Amerika Serikat bersedia menjadi penengah untuk masalah nuklir Iran ini, mereka siap menjadi mediator dimana untuk kasus ini mempunyai jalan yang baik dalam penyelesaiannya. Mereka mengupayakan diplomasi kepada Negara yang terlibat.

Ada beberapa alasan mengapa Turki bersedia menjadi penengah masalah nuklir Iran ini, yang pertama Turki mempunyai hubungan baik dengan Amerika Serikat, dimana Amerika Serikat memberi bantuan lebih dari \$ 1.25 miliar untuk bantuan ekonomi dan pinjaman lebih dari \$ 14 miliar pada bantuan militer Turki. Sebagian besar persenjataan yang

digunakan oleh Angkatan Bersenjata Turki berasal dari AS, selain itu pemasok senjata Turki adalah Jerman, Israel, Inggris, Perancis dan Rusia.

Selain itu hubungan baik antar Turki dan Iran yang sama-sama berada dikawasan Timur Tengah, melakukan kerjasama dengan melakukan ekspor gas Iran ke Turki selama 23 tahun, perekonomian yang saling membantu kedua belah Negara membuat Turki tidak bisa diam saja menyangkut masalah nuklir Iran ini. oleh karena itu, Turki menyatakan kesediaannya menjadi penengah masalah nuklir ini, selain untuk menghindari dampak buruk terhadap negaranya, juga ingin agar